

**TATA IBADAH MINGGU BIASA XVIII - GKJ AMBARRUKMA
PEMBUKAAN PEKAN PENDIDIKAN KRISTEN
03 SEPTEMBER 2023**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, shaloom...!

Sungguh luar biasa karya Tuhan atas kehidupan kita selama ini, dan hari ini, kembali kita berkumpul dalam perjumpaan ibadah Minggu, **3 September 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Jemaat terkasih, hari Minggu ini sekaligus juga menandai pembukaan **Pekan Pendidikan Kristen (PEPENKRIS) tahun 2023**, yang merupakan momen khusus yang dicetuskan dan disepakati bersama oleh segenap pemangku kepentingan Pendidikan Kristen di lingkungan Sinode GKJ, juga di lingkungan GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah.

Melalui kegiatan PEPENKRIS, kita kembali dingatkan untuk bersama-sama memusatkan perhatian, doa, serta upaya bagi penyelenggaraan Pendidikan Kristen yang semakin baik.

Pada tahun 2023 ini, Lembaga Perencanaan dan Pembinaan Pendidikan Sinode (LP3S) menetapkan tema “**Menebar Damai di Tengah Kontestasi**”. Untuk itu, Majelis dan Jemaat GKJ Ambarrukma mengucapkan selamat dan sukses bagi penyelenggaraan rangkaian kegiatan **Pekan Pendidikan Kristen 2023**. Dan sebagai bentuk dukungan, kita nanti akan mengumpulkan persembahan khusus melalui kotak yang sudah dipersiapkan.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, tema peribadatan kita saat ini adalah **“Ibadah sebagai Tanda Panggilan Allah”** akan disampaikan oleh Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui pujian **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”** *jemaat dimohon untuk berdiri.*

- | | |
|---|---|
| (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah dan benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti dengan kedamaian yang besar. | (3) Berdoa dan jaga supaya jangan penggoda merugikan jiwamu. Di dunia tegaklah kemenangan dan dasarnya imanmu yang teguh. |
|---|---|

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera : (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. Lektor : membacakan Sabda Introitus : Efesus 4 : 1-7

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, menyambut berita kebebasan yang dari Tuhan, marilah bersama kita ungkapkan rasa sukacita dengan menyanyikan pujian dengan judul **“Satu Hal Yang Kurindu”**, *kita nyanyikan dua kali.*

Satu hal yang kurindu
Berdiam di dalam rumah-Mu
Satu hal yang ku pinta
Menikmati bait-Mu Tuhan

} 2x

Lebih baik satu hari di pelataran-Mu
Daripada s'ribu hari di tempat lain
Memuji-Mu...Menyembah-Mu
Kau Allah yang hidup
Dan menikmati s'mua kemurahan-Mu

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Matius 22 : 37-40

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, diperhadapkan dengan Hukum Kasih, nyatalah bahwa hidup kita seringkali jauh dari apa yang dikehendaki Tuhan. Marilah, dengan kerendahan hati, kita memohon pengampunan Tuhan atas segala kekurangan kita dalam menjalankan perintah mengasihi. Untuk itu terlebih dahulu, kita akan menyanyikan pujian **“Seperti Yang 'Kau Ingini”**

Bukan dengan barang fana
'Kau membayar dosaku
Dengan darah yang mahal
Tiada noda dan cela

Bukan dengan emas perak
Kau menebus diriku
Oleh segenap kasih
Dan pengorbananMu

'Ku telah mati dan tinggalkan
Jalan hidupku yg lama
Semuanya sia-sia
Dan tak berarti lagi

Hidup ini kuletakkan
Pada mesbahMu ya Tuhan
Jadilah padaku seperti
Yang 'Kau ingini

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Tuhan Allah, Bapa yang Maha Kudus, setiap kali kami meneliti diri dan kehidupan kami, kami merasa malu di hadapanMu, karena perilaku kami sangat sering menjauh dari jalan yang ditunjukkan oleh perintah kasihMu. Dan dalam keseharian kami, kami tidak pernah luput dari cacat dan cela. Karena itu Bapa, dengan segala kerendahan hati, kami memohon pengampunan dan bimbinganMu, iring kami untuk kembali kepada terang kasihMu. Ajarkan kami menyadari dosa dan kesalahan kami, tolonglah kami untuk mampu mengampuni dan mengasihi Tuhan dengan segenap kehidupan kami, dan mengasihi saudara-saudara kami dengan tulus dan tanpa pamrih. Berikanlah kekuatan kepada kami untuk melawan keinginan daging, sehingga kami boleh kembali ke dalam kehidupan yang penuh dengan buah-buah cerminan kasihMu. Ya Tuhan, ampunilah segala dosa kami, ubahlah kami supaya dapat selalu mengasihi sesama kami, sama seperti Engkau telah mengasihi kami.

Kami naikkan doa ini dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : 2 Timotius 1 : 9

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 2 Petrus 1 : 10

10. **Liturgos** : “Jemaat kekasih Tuhan, kita sambut Sabda Anugerah Tuhan dan Petunjuk Hidup Baru dari-Nya dengan menyanyikan pujian “**Kaulah Harapan**”, *kita nyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri...*

Bukan dengan kekuatanku
'Ku dapat jalani hidupku
Tanpa Tuhan yang di sampingku
'Ku tak mampu sendiri
Engkaulah kuatku
Yang menopangku

Kupandang wajahmu dan berseru
Pertolonganku datang dariMu
Peganglah tanganku jangan lepaskan
'Kaulah harapan
Dalam hidupku.....

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. **Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**

b) **Bacaan** : **Keluaran 3 : 1-15**

c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) **Tema** : **“Ibadah sebagai Tanda Panggilan Allah”**

e) **Tujuan** : **Jemaat memaknai panggilan Allah dalam hidupnya dengan penuh tanggung jawab, dan menghadirkan diri sebagai pribadi dan komunitas gerejawi, serta mewujudkan panggilan perutusan itu dalam kehidupan sehari-hari.**

12. **Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita maknai panggilan Allah dalam hidup kita dengan penuh tanggung jawab, dan menghadirkan diri sebagai pribadi dan komunitas gerejawi, serta mewujudkan panggilan perutusan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Dan saat ini, kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus PEPENKRIS dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari **Kitab 1 Tawarikh pasal 16, ayat 29** yang demikian: **“Berilah kepada Tuhan kemuliaan namaNya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada Tuhan, dengan berhiaskan kekudusan.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu pujian **Kidung Jemaat No. 403, bait 1 sampai dengan 4, “Hujan Berkat 'Kan tercurah”**

- | | | |
|-----|--|---|
| (1) | Hujan berkat 'kan tercurah,
itulah janji kudus:
hidup segar dari sorga
'kan diberi Penebus. | <u>Refr:</u>
Hujan berkatMu itu yang kami perlu:
Sudah menetes berkatMu, biar tercurah penuh! |
| (2) | Hujan berkat 'kan tercurah, hidup kembali segar.
Di atas bukit dan lurah bunyi derai terdengar..... <u>Refr:</u> | |
| (3) | Hujan berkat 'kan tercurah. Kini kami berseru,
"B'rilah dengan limpah ruah, agar genap sabdaMu!" <u>Refr:</u> | |
| (4) | Hujan berkat 'kan tercurah; kami menantikannya.
Hati kami telah buka, Yesus, 'Kau isi seg'ra! <u>Refr:</u> | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Kita akhiri ibadah saat ini dengan tetep setia menanti janjiNya dan dengan sukacita kita akhiri ibadah saat ini menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”